

ABSTRACT

Prolonged retention of deciduous teeth (Persistence of milk teeth) is situation when the milk teeth is not shed yet. This situation usually found in children at age of 6-12 years old. Prolonged retention of deciduous teeth is caused not just one factor but by multifactor, one of the factor is malnutrisi. Malnutrisi can delay eruption of teeth. Disturb on vitamin A consumption can cause delayed eruption of permanen teeth so that causes persistancy.

This research has purpose to study the defferencies beetwen nutrition status, mother's knowledge, food habit and nutrition consumption level (energy, protein and vitamin A) to children who have persistancy of milk teeth and don't have persistancy of milk teeth.

This research was comparation research has characteristic observational analytic research with cross sectional design. The population of the research was student which were drawn from the 1th and 5th level of student in Mulyorejo I and II elementary school. The sampel for this research are children at age of 6-12 years old from Mulyorejo I and II elementary school who have persistancy amount of 40 children and who don't have persistancy amount of 40 children.

The result from this research shown that almost of children who have persistancy of milk teeth 42,86% at age of 9-10 years old and 60,00% boy. The nutrition status of children who have persistancy 60,00% is good. Almost of mother who their children have persistancy 68,57% and who don't have persistancy 48,57% have litle knowledge. Almost of energy and protein consumption level children who have persistancy 62,86% and 74,29% is good. Vitamin A consumption level at children who have persistancy and don't have are 91,43% is good and 77,14% is good. Statistical analysis using chy square ($\alpha = 0,05$) showed that there was defferencies nutrition status, consumption and energi and protein consumption level to child who have persistancy and don't have persistancy, eventhough knowledge level and vitamin A consumption shown there is not defferencies.

According to the result of this research it is suggested that we need to increase mother's knowledge of food and nutrition through health, nutrition promotion and healthy of teeth. The Supplementary Feeding Programe is needed to be held forwards Elementary School student and increase teeth healthy service.

Key word: persistancy of milk teeth, nutrition's status, knowledge, consumption

ABSTRAK

Persistensi gigi sulung adalah suatu keadaan dimana gigi sulung belum tanggal walaupun waktu tanggalnya sudah tiba. Keadaan ini sering dijumpai pada anak usia 6-12 tahun. Persistensi gigi sulung tidak mempunyai penyebab tunggal tetapi merupakan gangguan yang disebabkan multifaktor, salah satu penyebabnya adalah gangguan nutrisi. Gangguan nutrisi dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan gigi. Gangguan akan konsumsi vitamin A dapat menyebabkan terganggunya proses kalsifikasi dari dentin dan enamel. Hal ini mengakibatkan proses erupsi menjadi terhambat sehingga terjadi persistensi.

Penelitian ini bertujuan mempelajari perbedaan status gizi, pengetahuan ibu, pola konsumsi dan tingkat konsumsi gizi (energi, protein dan vitamin A) pada anak yang mengalami persistensi gigi sulung dan anak yang tidak mengalami persistensi gigi sulung.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi yang bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswa kelas 1-5 SD Negeri Mulyorejo I dan II Surabaya. Sampel dari penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun dari SD Negeri Mulyorejo II yaitu anak yang mengalami persistensi gigi sulung sebanyak 40 anak dan anak usia 6-12 tahun dari SD Negeri Mulyorejo I yang tidak mengalami persistensi gigi sulung sebanyak 40 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang mengalami persistensi gigi sulung 42,86% pada kelompok umur 9-10 tahun dan 60,00% berjenis kelamin laki-laki. Status gizi anak yang persistensi 60,00% baik dan anak yang tidak persistensi 74,29% baik. Sebagian besar ibu baik dari anak yang persistensi 68,57% dan yang tidak persistensi 48,57% memiliki tingkat pengetahuan rendah. Tingkat konsumsi energi dan protein anak yang persistensi sebagian besar 45,71% dan 57,14% defisit namun anak yang tidak persistensi 62,86% dan 74,29% baik. Tingkat konsumsi vitamin A baik anak yang persistensi dan anak yang tidak persistensi 91,43% dan 77,14% baik. Hasil uji *chy-square* dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan status gizi, pola konsumsi, tingkat konsumsi energi dan protein antara anak yang persistensi gigi sulung dan tidak persistensi gigi sulung, sedangkan untuk tingkat pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi vitamin A menunjukkan tidak ada perbedaan.

Disarankan meningkatkan pengetahuan ibu dengan mengadakan penyuluhan tentang gizi dan kesehatan gigi. Perlu diadakan program pemberian makanan tambahan (PMT) bagi anak sekolah dan peningkatan pelayanan kesehatan gigi (UKGS).

Kata kunci : persistensi gigi sulung, status gizi, pengetahuan, konsumsi